

ABSTRAK

Konflik merupakan proses alamiah dan akan terjadi di setiap organisasi, dimana terjadi interaksi antara satu dengan lainnya, memiliki kecenderungan untuk menimbulkan konflik. Konflik yang timbul baik antara atasan dengan bawahan, sesama rekan kerja, maupun dengan lainnya.

Konflik pada suatu organisasi tidak timbul begitu saja, buruknya komunikasi, saling ketergantungan, faktor pribadi, perbedaan budaya dan nilai-nilai masing-masing individu seringkali menjadi faktor pemicu terjadinya konflik. Keadaan tersebut akan mempengaruhi kinerja seseorang yang sedang mengalami konflik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun apakah konflik yang timbul selalu memberikan dampak negatif atau mengarah pada kondisi destruktif?, jawabannya adalah "iya" bila konflik yang timbul tidak dapat dikelola dengan baik sehingga menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan, penurunan efektivitas kinerja perorangan maupun kelompok. Sebaliknya apabila konflik dapat dikelola dengan baik, maka konflik yang timbul akan mendukung pencapaian tujuan kelompok, dan memperbaiki kinerja kelompok.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, diperlukan sistem pengendalian manajemen mulai dari dukungan SDM yang memadai, budaya organisasi yang mendukung, serta mampu mengelola konflik yang timbul. Menurut Schein (2010), budaya organisasi yang kuat dapat menghasilkan sistem pengendalian manajemen yang kuat, karena dengan adanya budaya yang kuat akan dapat mempengaruhi perilaku dari para karyawan. Semakin kuat budaya organisasi semakin efektif juga pengendalian di suatu organisasi.

Dengan mengetahui ciri-ciri budaya perusahaan, upaya pengembangan ke arah pencapaian visi dan misinya lebih mudah dilakukan. Sama halnya dengan budaya, nilai-nilai juga dipersepsikan secara berbeda oleh setiap orang. Akan tetapi orang cenderung sepakat bahwa nilai merupakan inti dari budaya. Oleh sebab itu budaya organisasi sebagai bentuk dari *personnel and cultural control* diperlukan dalam sebuah organisasi, sebagai alat pengendalian yang ampuh bagi organisasi untuk mengelola konflik agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.